

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain dalam suatu penelitian digunakan sebagai cara untuk mengatur latar belakang penelitian supaya peneliti dapat memperoleh data yang valid berdasarkan karakteristik variabel dan tujuan dalam penelitian.¹

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu survei kuantitatif dengan menggunakan teknik pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian survei kuantitatif yaitu penelitian yang menerapkan cara yang sistematis dan terstruktur dengan memberi pertanyaan yang sama terhadap semua responden. Setelah itu semua jawaban yang telah diperoleh akan diolah, dicatat dan dianalisis oleh peneliti.

B. Populasi dan Sampel

Sugiono dalam Eddy mengatakan populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai ciri karakteristik tertentu yang dapat digunakan peneliti untuk dapat dipelajari, diamati. Setelah itu dapat peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang populasi tersebut berlandaskan dari hasil penelitian.² Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu semua pegawai klinik permata ibu yang berjumlah 32 pegawai. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

¹ Suryani, Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), Hal 109

² Eddy Roflin Dkk, *Populasi Sampel Variabel: Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: NEM, 2021), Hal 5.

Tabel 3. 1 Dokumen Kepegawaian Klinik Permata Ibu

Jabatan	Jumlah
Dokter	3
Perawat & Bidan	11
Farmasi	3
Analisis Kesehatan	2
Ahli Gizi	3
Administrasi	5
Sarana Prasarana	1
Tenaga Kebersihan & keamanan	4
Total	32

C. Teknik Pengumpulan Data

Pendapat Sugiono tentang teknik pengumpulan data yaitu ketetapan dari metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam setting yang berbeda, dengan cara dan berbagai sumber yang berbeda. Sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan kepada responden serangkaian pernyataan

atau pertanyaan tertulis untuk dijawab.³ dalam kuesioner ini di gunakan untuk mendapatkan data dari para responden. Kuesioner adalah teknik terbaik untuk mendapatkan data dari responden dan kuesioner dapat tersebar luas secara geografis.⁴

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk mengukur nilai variable yang akan diteliti. Jumlah dalam instrumen penelitian tergantung dengan jumlah variable yang akan diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan jika peneliti melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan setiap instrumen harus mempunyai skala.⁵

Penelitian ini menggunakan metode *skala likert* yaitu sebagai skala pengukuran instrumennya, *skala likert* adalah suatu cara yang mengukur atau mengetahui sikap ketika menerangkan atau menjelaskan setuju atau tidaknya terhadap suatu objek dalam kejadian tertentu.⁶ Metode *skala likert* ini menggunakan 5 jawaban penelitian yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam urutan jawaban bisa saja dibalik dari sangat tidak setuju sampai tidak setuju. Tujuan metode *skala*

³ Titik Ulfatun Dkk, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014, Universitas Negri Yogyakarta, *Jurnal Pelita*, Vol XI, No 2, Agustus 2016, Hal 7.

⁴ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analsis Data*, (Yokyakarta: Andi, 2018), Hal 1.

⁵ M Rizal Ali yafi, Hubungan Managemen Kompensasi Dengan Loyalitas Tenaga Pendidik Di Lembaga Pendidikan Mitsanu Brebek Waru Sidoarjo, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, Skripsi, 2018, Hal 62.

⁶ Ibid, Hal 67.

likert adalah agar dapat mengukur seberapa pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai.

Tabel 3. 2 Klala Likers

Pilihan Jawaban	Skor	
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu/Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3. 3 Blueprint Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator	Nomer Urut		Jumlah
		F	Uf	
Pekerjaan	Tugas yang diberikan perusahaan kepada pegawai	1,11	6,16	4
Gaji	Gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan profesi	7,17	2,12	4
Peluang promosi	Kenaikan jabatan yang diberikan perusahaan terhadap pegawai	3,13	8,18	4
Supervisi	supervisi memberikan bantuan kepada karyawan di lingkungan kerja	9,19	4,14	4
Teman kerja	dukungan teman kerja dalam perusahaan	5,15	10,2	4
Total Item		10	10	20

Tabel 3. 4 Blueprint Kompensasi

Aspek	Indikator	Nomer Urut		Jumlah
		F	Uf	
Gaji pokok	Hak yang diterima setimpal dengan atas usaha dalam suatu pekerjaan	1,17	9,25	4
	gaji yang diterima sesuai dengan upah minumin suatu daerah	10,26	2,18	4
	adanya kepastian dalam sistem penggajian perusahaan	3,19	11,27	4
Jaminan sosial	Upaya yang dapat memberikan tunjangan kebutuhan atau jaminan kesehatan berbentuk (asuransi)	12,28	4, 20	4
Kesejahteraan pegawai	Tunjangan yang diterima karyawan atas pekerjaan keberhasilan pekerjaan	5, 21	13, 29	4
Keuntungan dan bonus	keuntungan yang didapatkan karyawan atas keberhasilan pekerjaan	14, 30	6, 22	4
Insentif	upah yang diterima karyawan dari perusahaan untuk meningkatkan produktifitas kerja	7, 23	15, 23	4
Upah lembur	upah yang dibayarkan pada karyawan atas tugas yang diberikan di jam isitrahah atau diluar jam kerja	16, 32	8, 24	4
Total Item		16	16	32

E. Teknik analisis data

Analisis data dapat dilakukan guna untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian. Hasil analisis data akan diinterpretasikan dan akan dibuatkan kesimpulan.⁷ Teknik analisis data yang akan dipergunakan didalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik inferensial. Teknik statistik inferensial dapat juga disebut sebagai statistik probabilitas dikarenakan kesimpulan yang diambil dari data sample populasi sebenarnya bersifat peluang atau probabilitas. Setelah itu hasil analisis sampel akan ditetapkan untuk populasi. Dalam statistik inferensial juga terdapat statistik parametrik dan non parametrik.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik guna untuk menguji populasi dimulai data sampel.⁹

Ada beberapa dugaan yang harus terbentuk didalam statistic parametrik, yaitu :

1. Uji instrument

a. Uji validitas

Uji instrumen yang dapat mengukur valid atau tidaknya suatu item dapat disebut uji validitas. Syaifudin Azwar menerangkan bahwa butir soal atau item dapat menyatakan valid jika memiliki nilai koefisien 0.300 atau lebih. Keadaan ini dapat diturunkan

⁷ Suryani, Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), Hal 209.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 207-209.

⁹ Ibid, 210.

menjadi 0,275 jika tidak memenuhi syarat.¹⁰ Artinya, jika nilai total pada skala yang dikorelasi lebih besar atau sama dengan 0,275 maka item tersebut dinyatakan valid. Program yang digunakan dalam penelitian ini yaitu spss versi 21.0.

b. Uji reliabilitas

Alat ukur yang baik bisa dikenali dengan skor reliable yang akurat, dapat dipercaya dan juga mempunyai tingkat kesalahan yang minimal. Uji reliabilitas dapat dipergunakan untuk mengukur derajat konsistensi atau kepastiaan dalam alat ukur.¹¹

Tabel 3. 5 Indeks Koevisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kreteria
0,00 – 0,20	Reliabilitas Rendah
0,50 – 0,70	Reliabilitas Sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi. ¹²

¹⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal 131.

¹¹ Ibid, Hal 111.

¹² Aloisius Ioka Son, *Intrumentasi Kemampuan Pemecahan masalah Matematis: Analisa reliabilitas, Validitas, tingkat Kesukarang dan Daya Butir soal*, Universitas timor, Gema Wiralodra, Vol 10, No 1, April 2019, Hal 45.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Salah satu dugaan didalam statistik parametik yang harus kita amati yaitu uji normalitas. Dalam uji statistis, data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi dalam keadaan normal atau tidak maka peneliti sebaiknya menggunakan uji normalitas. Dasar keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data bisa disebuti atau berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak disebut normal.¹³ Pada uji normalitas peneliti menggunakan perhitungan yang dilakukan pada program SPSS versi 21.0.

Dan berikut adalah langkah-langkahnya untuk melakukan uji normalitas Analyze, Regression, Linear, X independen, Y dependen, Save, Unstandardized, Continue, Ok, Res1, Analyze, Non parametic test, Legasidialog, One sampel ks, Unstanarised residual pindah di tes variabel lis, Normal centang, Ok.

b. Uji linieritas

Linearitas dalam analisis regresi bertujuan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data variable X dan Y untuk mengetahui

¹³ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIN Press, 2009), Hal 107.

keabsahan dari model regresi yang dihasilkan. Jika suatu model regresi mampu menginterpretasikan Y aktual dengan tepat maka diharapkan error akan semakin kecil. Error yang kecil ditunjukkan oleh R square. Namun meski nilai R square tinggi, data belum bisa dikatakan linear dikarenakan adanya kemungkinan nilai error yang kecil pada sisa R square membentuk pola yang tidak linear.¹⁴

Untuk uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program dari *software* IBM SPSS 21.0 *for windows* dengan memperhatikan hasil yang muncul pada tabel ANOVA pada Deviation of Linearity. Dasar pengambilan kesimpulan dengan menggunakan tabel F adalah sebagai berikut:¹⁵

- Apabila nilai F hitung < F tabel maka variabel X dan dinyatakan memiliki hubungan yang linier.
- Apabila nilai F hitung > F tabel maka variabel X dan Y dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linier.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan final dari analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program dari software IBM SPSS

¹⁴ Agung Budi Santoso, Pentingnya Linearitas Pada Regresi dan Cara Jitu Mengatasinya, <https://agungbudisantoso.com/pentingnya-linearitas-pada-regresi-dan-cara-jitu-mengatasinya/> Diakses Pada 08/03/2022 Pukul 23.20 WIB.

¹⁵ Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran, Uji Linearitas, <https://penalaran-unm.org/uji-linearitas/> Diakses pada 20/092022 Pukul 20.50 WIB

21.0 for Windows dengan memperhatikan hasil olahan data yang tertera pada tabel *Coefficient* yang memberikan pemaparan mengenai nilai konstanta dan koefisien regresi. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis analisis regresi menggunakan tabel *Coefficient*, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai sign. < 0.05 (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- b. Nilai t hitung $>$ nilai t tabel (H_a diterima dan H_0 ditolak).

Untuk menentukan apakah hipotesis alternatif dalam penelitian diterima maka yang harus diperhatikan adalah kolom t pada tabel *Coefficient*. Nilai pada tabel t merupakan nilai untuk T hitung. Untuk mengetahui nilai T tabel yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

Dengan keterangan :

a = Taraf signifikansi (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable

Untuk memperkuat hasil penelitian, maka dapat dilihat tingkat hubungan atau pengaruh yang terjadi di antara dua variabel dengan melihat nilai koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2). Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengetahui prosentase sumbangan efektif variabel X terhadap variabel Y sehingga peneliti dapat mengetahui

tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.¹⁶ Dalam hasil olah data menggunakan program SPSS 21.0 for windows nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary pada kolom R Square.¹⁷

¹⁶ Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Sederhana*, (Modul : Universitas Udayana, 2016), Hal 5.

¹⁷ Muh Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), Hal 233.